

Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
Unit Laboratorium RS Dharma Nugraha
Siklus 1 dan 2 Tahun 2022

Pendahuluan

Pemantapan Mutu Eksternal (PME) adalah sebuah sistem untuk memeriksa secara objektif performa laboratorium menggunakan fasilitas atau lembaga eksternal yang dilakukan secara periodik atau berkala. Partisipasi pada PME dapat memberikan bukti objektif tentang kualitas mutu layanan laboroatorium baik bagi pelanggan dalam hal ini adalah klinisi dan pasien maupun badan regulasi dan akreditasi. Hal penting lainnya adalah dilakukannya "peer-review" untuk memecahkan masalah teknis dan metodologis untuk meningkatkan mutu kualitas layanan bagi setiap lokasi pengujian individual dan juga untuk mencapai hasil berbagai layanan penguji. Sementara bagi lembaga regulasi dan akreditasi, PME menyediakan data yang objektif mengenai kualitas layanan yang disampaikan, dan telah ditunjukkan untuk mencerminkan kualitas pengujian spesimen pasien.

Sesuai dengan Permenkes no.411/MENKES/PER/III/2010 pasal 6 ayat 4 bahwa laboratorium kesehatan/klinik wajib melaksanakan Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) agar terdapat harmonisasi hasil laboratoriums secara nasional di seluruh Indonesia. Program PME meliputi bidang hematologi, kimia klinik, imunoserologi, dan urinalisa.

Latar Belakang

Tuntutan akan mutu hasil pemeriksaan laboratorium yang baik merupakan tantangan yang cukup berat bagi personil laboratorium. Upaya yang nyata untuk menjawab tantangan ini adalah pelaksanaan program pemantapan mutu laboratorium yang mampu mendeteksi kesalahan analitik terutama kesalahan-kesalahan yang dapat mempengaruhi kemanfaatan klinis hasil pemeriksaan laboratorium. Kontrol kualitas ini merupakan bagian dari proses yang lebih besar yaitu penjaminan mutu (quality assurance/QA). Pengendalian mutu yang rutin dan berkesinambungan diharapkan memberikan hasil pemeriksaan laboratorium yang valid dan bisa dipercaya.

Tujuan

Tujuan umum

Menguji Kualitas Mutu Laboratorium secara external, untuk menjamin ketelitian dan keterampilan hasil pemeriksaan laboratorium.

Tujuan khusus

- Pemantapan dan penyempurnaan metode pemeriksaan dengan mempertimbangkan aspek analitik dan klinis.
- Memastikan bahwa semua proses mulai dari kesiapan pasien, pengambilan, pengiriman, penyiapan dan pengolahan specimen sampai dengan pencatatan dan pelaporan telah dilakukan dengan benar.
- Mendeteksi kesalahan dan mengetahui sumbernya.
- Membantu perbaikan pelayanan penderita melalui peningkatan mutu pemeriksaan laboratorium

Hasil Evaluasi

I. Bidang Kimia Klinik

PARAMETER	Siklus 1		Siklus 2	
	VIS	Keterangan	VIS	Keterangan
BILIRUBIN TOTAL	22	Sangat baik	22	Sangat baik
KOLESTEROL	9	Sangat baik	10	Sangat baik
KREATININ	112	Cukup	14	Sangat baik
GLUKOSA	67	Baik	25	Sangat baik
PROTEIN TOTAL	20	Sangat baik	17	Sangat baik
UREUM	49	Sangat baik	30	Sangat baik
ASAM URAT	41	Sangat baik	92	Baik
TRIGLISERID	53	Baik	20	Sangat baik
GOT/AST	46	Sangat baik	3	Sangat baik
GPT/ALT	6	Sangat baik	21	Sangat baik
ALBUMIN	28	Sangat baik	110	Cukup
FOSFATASE ALKALI	46	Baik	42	Sangat baik
GAMMA GT	7	Baik	32	Sangat baik
NATRIUM	49	Sangat baik	31	Sangat baik
KALIUM	64	Baik	27	Sangat baik
CHLORIDA	117	Cukup	18	Sangat baik
RATA VIS	46	Sangat Baik	32.13	Sangat Baik

KETERANGAN

Kriteria VIS (OVIS) *

0-50 : SANGAT BAIK

50 -100 : BAIK
 101 - 200 : CUKUP
 201 - 300 : KURANG
 > 300 : BURUK

** Sumber : Kriteria hasil PME Bidang Kimia Klinik dari Lembaga Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan Indonesia (LPMLKI)*

Kesimpulan

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1. Sangat baik	56.25%	87.5%
2. Baik	31.25%	6.25%
3. Cukup	12.5%	6.25%
4. Kurang	0%	0%
5. Buruk	0%	0%
Rerata VIS	SANGAT BAIK (46)	SANGAT BAIK (32.13)

Tindak lanjut

Terhadap Parameter dengan hasil Kriteria Sangat Baik, Baik dan Cukup, hasil dipertahankan.

II. Bidang Hematologi

PARAMETER	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
	ID	KETERANGAN	ID	KETERANGAN
LEUKOSIT	0.19	Sangat Baik	0.19	Sangat Baik
ERITROSIT	2.50	Kurang	0.17	Sangat Baik
HEMOGLOBIN	0.90	Sangat Baik	0.48	Sangat Baik
HEMATOKRIT	0.25	Sangat Baik	0.73	Sangat Baik
MCV	0.99	Sangat Baik	0.50	Sangat Baik
MCH	0.92	Sangat Baik	0.01	Sangat Baik
MCHC	0.32	Sangat Baik	1.03	Baik
TROMBOSIT	0.95	Sangat Baik	0.29	Sangat Baik
RATA ID	0.8775	SANGAT BAIK	0.425	SANGAT BAIK

KETERANGAN

Kriteria indeks deviasi (ID) *

0.00-1.00 : SANGAT BAIK
 1.01-2.00 : BAIK
 2.01-3.00 : KURANG
 >3.00 : BURUK

** Sumber : Kriteria hasil PME Bidang Hematologi dari Lembaga Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan Indonesia (LPMLKI)*

Kesimpulan

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1. Sangat baik	87.5 %	87.5 %
2. Baik	0 %	12.5 %
3. Kurang	12.5 %	0 %
4. Buruk	0 %	0 %
Rerata ID	SANGAT BAIK (1.0)	SANGAT BAIK (0.67)

Tindak Lanjut

1. Terhadap Parameter dengan hasil Kriteria Kurang dan Buruk dilakukan PDSA
2. Terhadap Parameter dengan hasil Kriteria Sangat Baik dan Baik, hasil dipertahankan

Plan	Hasil PME bidang hematologi mendapat hasil sangat baik/baik
Do	1. PMI hematologi rutin dilakukan 2. Maintenance dan kalibrasi alat sudah dilakukan
Study	Hasil PME eritrosit mendapat ID 2.50 (Kurang) pada siklus 1
Action	1. Homogenkan bahan kontrol PME dengan baik 2. Monitoring pelaksanaan PMI, maintenance dan kalibrasi alat

III. Bidang Urinalisa

PARAMETER	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
	SKOR	KETERANGAN	SKOR	KETERANGAN
BERAT JENIS	2	Hasil selisih 2 tingkat	3	Hasil selisih 1 tingkat
pH	2	Hasil selisih 2 tingkat	4	Benar
PROTEIN	4	Benar	4	Benar
GLUKOSA	4	Benar	4	Benar
BILIRUBIN	4	Benar	4	Benar
UROBILINOGEN	4	Benar	4	Benar
DARAH	4	Benar	4	Benar
KETON	4	Benar	4	Benar
NITRIT	4	Benar	4	Benar
LEKOSIT ESTERASE	3	Hasil selisih 1 tingkat	4	Benar
SKOR RATA-RATA	3.5	SANGAT BAIK	3.9	SANGAT BAIK

Keterangan

Kriteria SKOR (dibandingkan nilai Target)*

- 4 : HASIL BENAR
 3 : HASIL SELISIH 1 TINGKAT
 2 : HASIL SELISIH 2 TINGKAT

1 : HASIL SELISIH ≥ 3 TINGKAT

Khusus untuk Parameter Nitrit dan Test Kehamilan

4 : Hasil Benar

1 : Hasil Salah

Kriteria SKOR RATA-RATA*

3.01-4.00 : SANGAT BAIK

2.01 - 3.00 : BAIK

1.01 - 2.00 : KURANG

< 1.00 : PERLU PERBAIKAN

* Sumber : Kriteria hasil PME Bidang Urinalisa dari Lembaga Pemantapan Mutu Laboratorium Kesehatan Indonesia (LPMLKI)

Kesimpulan

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1. Benar	70 %	90 %
2. Selisih 1 tingkat	20 %	10 %
3. Selisih 2 tingkat	10 %	0 %
4. Selisih ≥ 3 tingkat	0 %	0 %
Rerata SKOR	SANGAT BAIK (3.5)	SANGAT BAIK (3.9)

Tindak lanjut

1. Terhadap Parameter dengan hasil Kriteria Benar dan selisih 1 tingkat hasil dipertahankan
2. Terhadap Parameter dengan hasil Kriteria Selisih 2 atau ≥ 3 tingkat, lakukan PDSA

Plan	Hasil PME bidang urinalisa mendapat hasil benar dan selisih 1 tingkat
Do	1. PMI urinalisa rutin dilakukan 2. Maintenance dan kalibrasi alat sudah dilakukan
Study	Hasil PME BJ dan pH urin memberikan hasil selisih 2 tingkat pada siklus 1
Action	1. Homogenkan bahan kontrol PME dengan baik 2. Monitoring pelaksanaan PMI, maintenance dan kalibrasi alat

Jakarta, 19 November 2022

Dibuat oleh



Dr. Cussi Lestari Siladjaja, SpPK

Kepala Pelayanan Laboratorium